

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN FAKULTAS
KEPERAWATAN UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA BANDUNG
2020**

ABSTRAK

Sekitar 3,5-10% orang-orang yang kontak erat dengan penderita TB berisiko tinggi terinfeksi TB. Orang kontak serumah dengan penderita TB terutama mereka yang BTA positif, harus diperiksa dahaknya (BTA). Pada tahun 2019, tercatat di Puskesmas Cipedes sebanyak 21 orang (21,4%) dari 98 kontak serumah tidak melakukan pemeriksaan BTA. Rendahnya perilaku deteksi dini atau kepatuhan pemeriksaan BTA dipengaruhi oleh pengetahuan, salah satu kendalanya adalah masih belum memahami tentang pentingnya pemeriksaan BTA pada anggota keluarga serumah dengan penderita TB.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan keluarga pasien TB dengan kepatuhan pemeriksaan BTA di wilayah kerja Puskesmas Cipedes Kabupaten Bandung.

Jenis penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional dengan populasi 47 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling* dengan responden 36 orang keluarga pasien TB. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner untuk variabel pengetahuan dan TB 01 untuk variabel kepatuhan. Instrumen kepatuhan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Untuk analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (75%) responden mempunyai kategori pengetahuan cukup, sebagian besar (72,2%) responden tidak patuh memeriksakan BTA. Ada hubungan antara pengetahuan keluarga pasien TB dengan kepatuhan pemeriksaan BTA ($P\text{-value} = 0.003$). Berdasarkan hasil penelitian, perlu dilakukan pendidikan kesehatan mengenai pentingnya pemeriksaan BTA dengan kontak serumah dengan bahasa yang sederhana mungkin.

Kata Kunci : TB, keluarga, pengetahuan, kepatuhan, BTA.

Daftar Pustaka : 11 Buku (2010-2020)

4 Website (2019-2020)

10 Jurnal (2013-2019)

**STUDY PROGRAM OF BACHELOR NURSING FACULTY OF NURSING
BHAKTI KENCANA UNIVERSITY, BANDUNG**

2020

ABSTRACT

Approximately 3.5-10% of people who have closed contact with TB patient are high risk suffering from TB disease. People who live in the same house with TB patient, especially those are positive, must be checked their sputum (BTA). In 2019, 21 people (21.4%) of the 98 household contacts recorded at Cipedes Puskesmas did not perform BTA checks. The low behavior of early detection or compliance with BTA examination is influenced by knowledge, one of the obstacles is they do not understand the importance of checking BTA in family members living with TB sufferers.

The general objective of this study was determined the relationship between family knowledge of TB patients with BTA examination compliance in the Cipedes Public Health Center, Bandung.

This type of research uses descriptive correlational research method with a population of 47 people. The sampling technique is used consecutive sampling with 36 respondents from TB patient families. The data collection technique is used a questionnaire instrument for the knowledge variable and TB 01 for the compliance variable. The compliance instrument was subjected to validate and reliable the tests. The data analysis used was univariate and bivariate with the Chi Square test.

The results showed that most of the respondents (75%) had sufficient knowledge, most of the respondents (72.2%) did not comply with the BTA examination. There is a relationship between family knowledge of TB patients and compliance with BTA examination ($P\text{-value} = 0.003$). Based on the results of the research, it is necessary to conduct health education regarding the importance of BTA examination with household contact in the simplest possible language.

Keywords: TB, family, knowledge, obedience, BTA

Bibliography: 11Books(2010-2020)

4 Websites (2019-2020)

10 Journals (2013-2019)